

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk di antaranya bidang kepastakawanan. Transformasi digital mendorong perpustakaan untuk tidak lagi bergantung pada sistem manual, tetapi beralih kepada sistem otomasi yang lebih efisien, terintegrasi, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Salah satu implementasi nyata dari transformasi tersebut adalah penggunaan sistem otomasi perpustakaan berbasis web, seperti *Senayan Library Management System (SLiMS)*, yang saat ini telah banyak digunakan oleh lembaga pendidikan, institusi penelitian, maupun perpustakaan umum dan khusus di Indonesia.<sup>1</sup>

Digitalisasi perpustakaan melalui aplikasi seperti *SLiMS* memungkinkan proses pengelolaan koleksi, pencarian data bibliografis, layanan sirkulasi, serta pelaporan dilakukan secara cepat, akurat, dan terdokumentasi. Dalam konteks inilah, kemampuan dalam mengoperasikan sistem otomasi perpustakaan menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh calon tenaga pustakawan, terutama di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang kian pesat.<sup>2</sup>

Urgensi penguasaan ilmu dan teknologi dalam Islam ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah/56:11 :

---

<sup>1</sup>Bambang Purwoko, *Panduan SLiMS: Senayan Library Management System* (Jakarta: Tim Pengembang SLiMS, 2022), hal. 5.

<sup>2</sup>Lasa H. S. (Sulistyo-Basuki), *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal. 131.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ ائْتِسِرُوا فَاَنْتَسِرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Tafsir Al-Muyassar menjelaskan bahwa ayat ini menekankan pentingnya ilmu sebagai faktor yang mengangkat derajat manusia. Ilmu pengetahuan, termasuk penguasaan teknologi, merupakan instrumen penting dalam membangun pribadi yang unggul dan bermanfaat bagi umat. Dalam perspektif pendidikan Islam, penguasaan teknologi seperti *SLiMS* bukan sekadar penguasaan alat, melainkan bagian dari pengembangan potensi dan kontribusi terhadap kemaslahatan.<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang menempatkan keterampilan teknologi informasi, khususnya di bidang kepustakawanan, sebagai bagian integral dari kurikulum pembelajarannya. Aplikasi *SLiMS Bulian 9* menjadi salah satu perangkat yang dikenalkan kepada mahasiswa sebagai bekal keterampilan profesional dalam pengelolaan perpustakaan digital. Dengan menguasai *SLiMS*, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu memahami teori otomasi

---

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Muyassar: Terjemah Departemen Agama Republik Indonesia* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011), hal. 559 (QS. Al-Mujadilah: 11).

perpustakaan, tetapi juga dapat menerapkannya secara praktis dalam berbagai konteks kelembagaan.

Namun, dalam praktiknya, implementasi *SLiMS* oleh mahasiswa tidak selalu berjalan lancar. Beberapa mahasiswa masih menghadapi kendala teknis dan konseptual dalam pengoperasian aplikasi ini, mulai dari proses instalasi hingga penggunaan fitur-fitur yang kompleks seperti katalogisasi, bibliografi, dan manajemen sirkulasi. Kesenjangan antara teori dan praktik, serta keterbatasan sumber daya atau pemahaman teknis, menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi *SLiMS*.

Penelitian terdahulu memang telah banyak membahas penggunaan *SLiMS* dari sisi teknis atau kelembagaan, seperti di perpustakaan sekolah dan universitas. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus menggali pengalaman mahasiswa sebagai pengguna aplikasi *SLiMS* dalam konteks pendidikan tinggi. Padahal, pengalaman ini sangat penting untuk menilai efektivitas pembelajaran, relevansi kurikulum, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi *SLiMS* *Bulian 9* pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kasus untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai tingkat pemahaman, kendala yang dihadapi, strategi pembelajaran yang digunakan, serta relevansi

penguasaan *SLiMS* terhadap kesiapan profesional mahasiswa di bidang perpustakaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan program studi, terutama dalam perancangan strategi pembelajaran teknologi otomasi perpustakaan yang lebih efektif, aplikatif, dan kontekstual. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kompetensi pustakawan masa depan yang unggul secara akademik dan siap menghadapi tantangan era digital secara Islami dan profesional.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pengalaman**

Pengalaman dalam penelitian ini adalah segala bentuk interaksi, aktivitas, persepsi, dan pemaknaan yang dialami oleh mahasiswa ketika menggunakan aplikasi *SLiMS Bulian 9* dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

### **2. Mahasiswa**

Mahasiswa dalam penelitian ini adalah merujuk pada peserta didik aktif Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan tahun 2022 yang telah terlibat dalam penggunaan aplikasi *SLiMS Bulian 9* dalam berbagai kegiatan akademik, baik secara individu maupun kelompok.

### **3. Aplikasi SLiMS**

Aplikasi *Senayan Library Management System (SLiMS) Bulian 9* adalah perangkat lunak manajemen perpustakaan berbasis web yang dirancang untuk mendukung pengelolaan layanan perpustakaan secara digital, yang mencakup kegiatan katalogisasi koleksi, manajemen sirkulasi, pengelolaan keanggotaan, serta penyusunan laporan statistik secara otomatis dan terintegrasi.

### **4. Mengoperasikan**

Mengoperasikan dalam konteks penelitian ini diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam menggunakan dan menjalankan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *SLiMS Bulian 9*, seperti melakukan input data katalog, mengelola sirkulasi koleksi, mengatur data keanggotaan, serta menyusun laporan perpustakaan digital secara sistematis.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi *SLiMS Bulian 9* pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi *SLiMS Bulian 9* pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan teknologi informasi, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi Islam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi *Senayan Library Management System (SLiMS) Bulian 9* sebagai sarana pengelolaan perpustakaan berbasis digital.

Adapun signifikansi penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman pengguna dalam mengoperasikan sistem otomatis perpustakaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian serupa di masa mendatang, baik dalam konteks akademik maupun praktis.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak, antara lain:

**a. Bagi Mahasiswa**

Memberikan wawasan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai proses penggunaan dan pengoperasian aplikasi *SLiMS Bulian 9*, sehingga dapat meningkatkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja di bidang perpustakaan digital.

**b. Bagi Dosen**

Menjadi masukan bagi dosen dalam mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif, aplikatif, dan kontekstual, khususnya dalam pengajaran yang berkaitan dengan teknologi otomasi perpustakaan.

**c. Bagi Program Studi**

Menjadi bahan pertimbangan bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam menyusun kurikulum serta strategi pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan kompetensi lulusan di bidang kepustakawanan.

**F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian mengenai otomasi perpustakaan, khususnya penggunaan aplikasi *Senayan Library Management System (SLiMS)*, telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti. Kajian-kajian sebelumnya umumnya membahas implementasi *SLiMS* di perpustakaan umum, lembaga pendidikan, serta efektivitasnya dalam meningkatkan efisiensi manajemen perpustakaan. Beberapa penelitian juga mengkaji sejauh mana *SLiMS* dapat membantu pustakawan dalam mengelola koleksi, sirkulasi, dan katalogisasi buku secara digital.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas *SLiMS*, sebagian besar masih berfokus pada aspek teknis implementasi di perpustakaan, bukan pada pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan sistem ini sebagai bagian dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu ditelaah lebih dalam, yaitu bagaimana mahasiswa mengalami, memahami, dan menghadapi tantangan dalam mengoperasikan *SLiMS* dalam lingkungan akademik, khususnya dalam konteks mata kuliah Otomasi Perpustakaan. Untuk mendukung penelitian ini, beberapa studi terdahulu yang relevan dijadikan sebagai acuan, antara lain:

### **1. Penelitian Penerapan Sistem Otomasi *SLiMS* di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin**

Penelitian yang dilakukan oleh Devy Ananda menyoroti implementasi sistem otomasi *SLiMS* di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin. Secara umum, penerapan sistem ini telah memberikan manfaat bagi pustakawan dan pemustaka dalam berbagai aspek, seperti pengolahan koleksi, pengadaan bahan pustaka, serta layanan sirkulasi. Hal ini menunjukkan bahwa *SLiMS* mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan sekolah berbasis digital.<sup>4</sup>

Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa kendala yang masih dihadapi dalam implementasi sistem, di antaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan IT, infrastruktur jaringan yang kurang memadai, serta keterbatasan perangkat keras yang

---

<sup>4</sup>Devy Ananda, "*Implementasi Sistem Otomasi SLiMS di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin*," (Skripsi Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2023).

menyebabkan sistem berjalan lambat. Selain itu, pemadaman listrik yang terjadi secara tiba-tiba juga menjadi hambatan dalam pengoperasian sistem otomasi.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun *SLiMS* telah membantu dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan perpustakaan, masih terdapat tantangan teknis yang perlu diatasi agar sistem dapat berjalan lebih optimal. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan tenaga pustakawan dalam bidang teknologi informasi serta pengadaan infrastruktur yang lebih memadai menjadi aspek yang perlu diperhatikan untuk mendukung keberlanjutan sistem otomasi perpustakaan.

## **2. Penelitian Efektivitas Aplikasi Perpustakaan Berbasis *SLiMS* Bulian 9 di Perpustakaan Bintek Jatan**

Rachel Cantikazka Prasasti dalam penelitiannya menilai efektivitas aplikasi *SLiMS Bulian 9* di Perpustakaan Bintek Jatan dari perspektif pemustaka. Berdasarkan hasil survei terhadap 100 responden, mayoritas pengguna memiliki persepsi positif terhadap penggunaan aplikasi ini. Dari aspek *perceived usefulness* (kebermanfaatan), pengguna merasa bahwa *SLiMS Bulian 9* membantu mereka dalam mempercepat pencarian koleksi, meningkatkan produktivitas, serta mempermudah akses terhadap sumber informasi perpustakaan. Sementara dari aspek *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan), pengguna menilai bahwa aplikasi ini mudah dipahami, memiliki antarmuka yang intuitif, serta fleksibel dalam penggunaannya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Rachel Cantikazka Prasasti, “Efektivitas Aplikasi Perpustakaan Berbasis *SLiMS* Bulian 9 di Perpustakaan Bintek Jatan,” (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2023).

Meskipun penelitian ini menunjukkan respons yang sangat positif terhadap *SLiMS Bulian 9*, keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan sampel yang hanya terdiri dari pengunjung online Perpustakaan Bintek Jatan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasi ke seluruh pengguna *SLiMS* di berbagai perpustakaan lain dengan kondisi dan karakteristik yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *SLiMS Bulian 9* merupakan sistem otomasi perpustakaan yang efektif dan *user-friendly* bagi pemustaka. Namun, evaluasi lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas diperlukan untuk memahami tantangan dan keterbatasan sistem ini secara lebih mendalam.

### **3. Penelitian Pemanfaatan *SLiMS* di Perpustakaan Universitas Islam Makassar**

Erni Erdita dalam penelitiannya menelusuri pemanfaatan *SLiMS* di Perpustakaan Universitas Islam Makassar, khususnya dalam hal pengelolaan administrasi perpustakaan dan penggunaan *OPAC (Online Public Access Catalog)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *SLiMS* digunakan secara efektif sebagai alat administrasi perpustakaan, memungkinkan pustakawan untuk melakukan katalogisasi, sirkulasi, serta pengelolaan koleksi secara lebih efisien. Selain itu, sistem *OPAC* yang terintegrasi dalam *SLiMS* juga memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam mencari dan mengakses koleksi perpustakaan secara digital.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Erni Erdita, "*Pemanfaatan SLiMS di Perpustakaan Universitas Islam Makassar*," (Skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin, Makassar, 2023).

Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan *SLiMS* di lingkungan perguruan tinggi berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan berbasis teknologi. Namun, tantangan dalam penerapan *SLiMS* di perguruan tinggi juga masih ada, seperti kebutuhan akan pelatihan pustakawan dalam pengelolaan sistem dan peningkatan infrastruktur pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *SLiMS* berperan sebagai solusi efektif dalam administrasi perpustakaan perguruan tinggi. Agar pemanfaatannya semakin optimal, diperlukan upaya berkelanjutan dalam peningkatan kompetensi pustakawan dan penguatan infrastruktur teknologi di perpustakaan universitas. tabel perbandingan antara penelitian saya dengan penelitian terdahulu:

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

<b>Aspek</b>	<b>Penelitian Devy Ananda (2023)</b>	<b>Penelitian Rachel Cantikazka Prasasti (2023)</b>	<b>Penelitian Erni Erdita (2023)</b>	<b>Penelitian Saya</b>
<b>Topik Penelitian</b>	Penerapan aplikasi <i>SLiMS</i> di perpustakaan madrasah	Persepsi pemustaka terhadap aplikasi <i>SLiMS</i> di perpustakaan	Pemanfaatan aplikasi <i>SLiMS</i> di perpustakaan perguruan tinggi	Pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi <i>SLiMS</i> pada mata kuliah Otomasi Perpustakaan
<b>Subjek Penelitian</b>	Pustakawan dan pemustaka di MAN 1 Banjarmasin	Pemustaka di Perpustakaan Bintek Jatan	Pustakawan dan pemustaka di Universitas Islam Makassar	Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin

<b>Tujuan Penelitian</b>	Mengetahui penerapan dan kendala penggunaan aplikasi <i>SLiMS</i>	Mengetahui persepsi pemustaka terhadap aplikasi <i>SLiMS</i>	Mengetahui pemanfaatan <i>SLiMS</i> sebagai alat administrasi	Mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi <i>SLiMS</i>
<b>Metode Penelitian</b>	Kualitatif deskriptif	Kuantitatif deskriptif	Kualitatif deskriptif	Kualitatif deskriptif
<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Survei kuesioner	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Wawancara dan dokumentasi
<b>Teori yang Digunakan</b>	Tidak spesifik menggunakan teori	Model Teknologi ( <i>TAM</i> )	Tidak spesifik menggunakan teori	<i>UX</i> , <i>Andragogi</i> , Otomasi Perpustakaan, <i>TAM</i>
<b>Temuan Utama</b>	Implementasi sudah cukup baik namun terkendala pada SDM dan fasilitas	Persepsi pengguna positif pada kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan	<i>SLiMS</i> mempermudah administrasi namun perlu pelatihan khusus	Mahasiswa merasa terbantu namun masih menghadapi kendala teknis
<b>Persamaan</b>	Sama-sama membahas implementasi aplikasi <i>SLiMS</i> di perpustakaan	Sama-sama menilai efektivitas aplikasi <i>SLiMS</i>	Sama-sama membahas pemanfaatan <i>SLiMS</i> sebagai alat perpustakaan	Sama-sama mengevaluasi penggunaan aplikasi <i>SLiMS</i>
<b>Perbedaan</b>	Fokus pada kendala penerapan	Fokus pada persepsi pengguna	Fokus pada pemanfaatan administrasi	Fokus pada pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bab yaitu:

Bab I: Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika Penulisan.

Bab II: Landasan Teori. Dalam bab ini akan mengungkapkan teori – teori yang akan digunakan sebagai pisau analisa dalam penelitian skripsi ini.

Bab III: Metode Penelitian. Meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV: Laporan hasil penelitian meliputi gambaran penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V: Penutup terdiri dari simpulan dan saran.